

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Panti Asuhan Putri Aisyiyah merupakan suatu yayasan yang bergerak dibidang sosial beralamatkan di Jl. Sisingamaraja No.12, Kelapa Tiga, Kec. Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35117. Panti ini didirikan pada tanggal 4 Februari 2015. Alasan panti asuhan ini didirikan bertujuan untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua dan anak yang tidak mampu. Panti asuhan ini memiliki beberapa cabang di berbagai kota dan salah satunya ada di Bandar Lampung yang dikelola oleh ibu Hj. Endra Lely, S.pd sebagai ketua pengelola dan dibantu oleh beberapa bagian diantaranya bendahara, sekretaris, pendidikan, ekonomi, kesehatan, gizi dan menu, serta kerumahtanggaan. Menurut Maibang Suci Wahyuninta (2017) menyatakan bahwa panti asuhan adalah panti sosial yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu dan yang kurang mampu, agar potensi dan kapasitas belajarnya pulih kembali dan dapat berkembang secara wajar.

Pada Tahun 2020 panti asuhan putri aisyyiah memiliki anak asuh yang berjumlah 69 anak-anak dan memiliki 3 pengasuh. Namun seiring waktu berjalan panti asuhan ini sekarang hanya memiliki anak asuh sejumlah 12 anak. Anak-anak yang ada dipanti asuhan ini memiliki usia berkisar dari 7 tahun sampai dengan 22 tahun. Dari ketiga pengasuh tersebut, mereka memiliki peran dalam mengasuh berdasarkan usia anak-anak yang ada dipanti. Anak-anak yang ada dipanti diberikan pendidikan agama dan pendidikan formal seperti anak-anak umum

lainnya. Anak-anak dipanti ini memiliki pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) bahkan sampai dengan tingkat universitas. Panti ini juga menyediakan fasilitas bermain bagi anak-anak dan pihak pengurus panti juga mengajarkan kerajinan tangan seperti membuat karangan bunga, dan membuat kue. Hasil dari kerajinan tangan yang dibuat akan dijual. Hasil dari penjualan tersebut akan digunakan untuk kebutuhan panti dan anak-anak.

Untuk pendanaan di dalam panti asuhan putri aisyiyah ini dana utama berasal dari dinas sosial 1tahun sekali, donatur tetap 2 kali dalam 1 bulan, serta orang-orang yang ingin menyalurkan bantuan ke panti asuhan tersebut. Para donatur tetap dan tidak tetap mereka tidak hanya memberikan bantuan berupa uang tetapi juga bisa berupa barang, sembako dan kebutuhan lainnya. Maka penting bagi panti asuhan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan panti kepada para donatur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait tentang pendanaan Dewi (2015)mengemukakan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi sangat penting. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dan pengurus panti itu dapat menghasilkan uang. Semua dana yang diperoleh akan di gunakan untuk keperluan panti dan anak asuh, seperti keperluan konsumsi, biaya pendidikan , kebutuhan anak-anak, dan fasilitas panti (Air, Listrik, Telepon) serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Setiap dana yang diperoleh maupun yang dikeluarkan oleh panti ini akan dicatat oleh bagian pengelolaan dana.

Dalam pengelolaan dana pada Panti Asuhan Putri Aisyiyah masih menggunakan buku besar dalam hal pencatatan dan belum terkomputerisasi, dari

proses pencatatan manualitu mereka menggunakan buku untuk mencatat setiap ada bantuan yang diterima serta dokumen tanda terima. Panti ini juga belum memiliki pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan, Oleh karena itu masih banyak kendala dalam prosesnya, dan kendala tersebut dapat menimbulkan banyak kesalahan, seperti ketidakjelasan dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan apa saja, dan kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan yang mengakibatkan kurangnya efisiensi penggunaan dana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang sistem informasi keuangan yang dilakukan oleh (Arum et al., 2018)membuktikan bahwa pengelolaan data keuangan secara manual banyak memungkinkan terjadinya kesalahan seperti dalam pencatatan data, maupun dalam memasukkan dan pengeluaran data keuangan.

Pencatatan data keuangan yang dilakukan secara manual menghasilkan data yang tidak aman karena menggunakan media kertas dalam melakukan pencatatan data dan mudah terjadi kesalahan berupa pengulangan data yang menyebabkan proses pengelolaan data menjadi tidak efisien Katrandzhiev et al., (2018).

Menurut Dharmawan et al., (2018)solusi yang dihasilkan untuk menyelesaikan permasalahan administrasi keuangan yaitu dengan menggunakan sistem dengan versi desktop. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pihak panti membutuhkan aplikasi yang dapat mempermudah dalam mengelola keuangan yang masuk maupun keluar. Maka dari itu penulis bermaksud untuk mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis web. Dengan penggunaan aplikasi pada sistem ini diharapkan dapat membantu pihak panti dalam hal

mempermudah proses pengelolaan dan monitoring data keuangan, karena dapat diakses dengan mudah menggunakan jaringan yang ada serta mampu mengatasi semua permasalahan dalam proses pencatatan data keuangan dan pembuatan laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi akuntansi monitoring penerimaan dan pengeluaran dana santunan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah dengan baik?
2. Apakah dengan adanya sistem yang baru dapat membantu kegiatan monitoring penerimaan dan pengeluaran dana dalam menyajikan laporan dengan lebih cepat?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem yang dikembangkan akan diimplementasikan hanya dipanti Asuhan Putri Aisyiyah.
2. Dalam Penerimaan dan pengeluaran dipanti asuhan ini sistem dapat menginputkan data donasi dan donatur, serta pengeluaran yang digunakan.
3. Sistem ini menghasilkan output berupa laporan jurnal, dan laporan pengeluaran, laporan penerimaan yang akan di verifikasi oleh ketua panti asuhan putrid aisyyiah.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengawasi proses perolehan dana yang didapat oleh panti asuhan ini dengan baik.
2. Mempermudah bagian keuangan dalam proses pengelolaan dana.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi peneliti.
2. Bagi Lembaga Pantu Asuhan Putri Aisyiyah agar dapat mengetahui bagaimana cara pengelolaan dana yang benar dan dapat memudahkan pihak keuangan pantu asuhan dalam pencatatan data keuangan dan pembuatan laporan keuangan.
3. Bagi masyarakat dan donatur diharapkan dapat menambah Informasi, memperluas Ilmu Pengetahuan dan Wawasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Monitoring Penerimaan dan Pengeluaran Dana Santunan pada Pantu Asuhan Putri Aisyiyah.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Pengamatan (*Observation*), Metode pengamatan ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan melakukan peninjauan langsung ke studi kasus di Pantu Asuhan Putri Aisyiyah.
2. Wawancara (*Interview*), Metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait terhadap permasalahan yang berhubungan secara langsung dengan judul laporan yang akan dibuat. (Dapat dilihat pada lampiran 1).
3. Dokumentasi (*Documentation*), Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun gambar. Hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang ada.

4. Tinjauan Pustaka (Literature Review), Metode Tinjauan Pustaka ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara teoritis dari jurnal atau buku-buku kemudian mempelajari dengan cara mencari sumber teori pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan sebagai referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab 2 ini menguraikan teori yang mendasari secara detail seperti definisi atau model-model yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang informasi dari hasil penelitian jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan analisis terhadap permasalahan yang dialami pada studi kasus yang diteliti. Diantaranya meliputi analisis yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, serta analisis kelayakan sistem.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan tentang lingkungan implementasi (OS, perangkat keras dan bahasa pemrograman yang digunakan), file-file

implementasi analisa dan relasi antar tabel. Bab ini juga memaparkan hasil-hasil dari tahap penelitian, seperti tahap analisis, desain, hasil testing, serta implementasinya berupa penjelasan teoritik, secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas ringkasan atau kesimpulan hasil yang dibahas pada penelitian ini dan kemudian diberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini serta perbaikan sistem yang di buat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dari semua isi referensi, seperti buku *Jurnal/papers*, artikel, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan tugas akhir.

LAMPIRAN

Lampiran dapat digunakan untuk menampilkan data primer yang diperoleh dalam penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung.